



JOGJA KITA

Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo Kukuhkan Pengurus KTB Tahunan

Bangun Kesadaran dan Kesiapan Mitigasi Bencana

Setiap warga harus memiliki kesadaran soal mitigasi bencana. Hal ini untuk membentuk kemampuan kesiapsiagaan bencana sekaligus juga membangun kerja sama antarwarga. Hal itu dikatakan Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo setelah mengukuhkan pengurus Kampung Tanggap Bencana (KTB) Tahunan, kemarin (27/8).

PENGUKUHAN dilakukan usai KTB Tahunan sukses melakukan simulasi mitigasi bencana gempa bumi bersama masyarakat di halaman SDN Tahunan. Dikatakan, simulasi bencana dilakukan untuk membangun kesiapsiagaan bencana warga masyarakat, agar ketika terjadi bencana sudah mengetahui apa yang harus dilakukan. "Simulasi ini tujuannya untuk membiasakan kerja sama dan koordinasi antara pengurus KTB dan warga. Jadi semuanya harus siap. Supaya siap, maka dilakukan simulasi bencana. Jadi ketika terjadi sesuatu yang tentunya tidak kita inginkan, kita semua sudah siap," tuturnya.



DIKUKUHKAN: Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo bersama pengurus KTB Tahunan usai simulasi mitigasi bencana kemarin (27/8).



Singgih juga berharap, setelah pengukuhan KTB Tahunan itu dapat terjalin komunikasi dan kolaborasi yang baik antarpengurus, warga, dan berbagai pihak dalam mitigasi bencana di Kota Jogja. "Harapannya gotong royong yang terjalin semakin kuat dan kompak. Sebab, bencana bisa terjadi kapan saja. Untuk itulah pentingnya kita semua paham soal mitigasi bencana," tambah mantan kepala dinas pariwisata DIJ ini.

Simulasi ini tujuannya untuk membiasakan kerja sama dan koordinasi antara pengurus KTB dan warga. Jadi semuanya harus siap. Supaya siap, maka dilakukan simulasi bencana. Jadi ketika terjadi sesuatu yang tentunya tidak kita inginkan, kita semua sudah siap."

SINGGIH RAHARJO
 Penjabat Wali Kota Jogja

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan, hal terpenting dalam mitigasi bencana adalah membangun kepekaan dan kesadaran masyarakat. Dengan itu, setiap orang dapat menyelamatkan dirinya, juga membantu mengevakuasi yang lain.

"Pembentukan KTB ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk mengedukasi dan menyiapkan masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana. Terutama soal koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, supaya ketika terjadi bencana alur penanganannya jelas," kata Nur Hidayat. (**/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005